



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Guna menanggulangi bencana kebakaran, pemerintah mendirikan organisasi pemadam kebakaran yang tugas utamanya berupaya memadamkan kebakaran yang terjadi serta berupaya untuk membantu korban bencana kebakaran. Dinas pemadam kebakaran (Damkar) merupakan salah satu organisasi pemerintah yang bertujuan menanggulangi bencana kebakaran. Sejarah berdirinya Damkar diresmikan oleh pemerintah bertepatan pada tanggal 1 Maret 1919 (1). Pada tahun 1919 di masa penjajahan Belanda, awal mulanya Damkar bernama *Bataviasch Brandweer Reglement*. Setelah itu di tahun 1943 ketika Jepang menduduki Batavia, berganti nama menjadi *Syoobootai*. Terjadi beberapa kali pergantian nama pada organisasi pemadam kebakaran sampai 1974 hingga saat ini nama organisasi tersebut ditetapkan sebagai Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar).

Tidak hanya memadamkan kebakaran, masih terdapat beberapa tugas lain untuk seorang petugas pemadam kebakaran. Seperti yang dijelaskan oleh portal JakFire (1), yaitu dibentuknya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan bencana ialah perwujudan tanggung jawab dalam rangka “Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bahaya kebakaran dan bencana lainnya”. Pemadam kebakaran juga mempunyai tugas pokok di antaranya pencegahan/pemadaman kebakaran dan penyelamatan jiwa dari ancaman kebakaran serta bencana lain. Selain memadamkan api tugas pemadam kebakaran di antaranya ialah evakuasi temuan ular di pemukiman masyarakat, memantu evakuasi kecelakaan

truk pengangkut bahan kimia, sampai terkait dengan pandemi di mana aktivitas desinfeksi dilakukan memakai tenaga dari petugas pemadam kebakaran baik perorangan ataupun menggunakan unit mobil pemadam kebakaran yang dimodifikasi untuk bisa melaksanakan kegiatan desinfeksi dengan skala yang lebih luas (1).



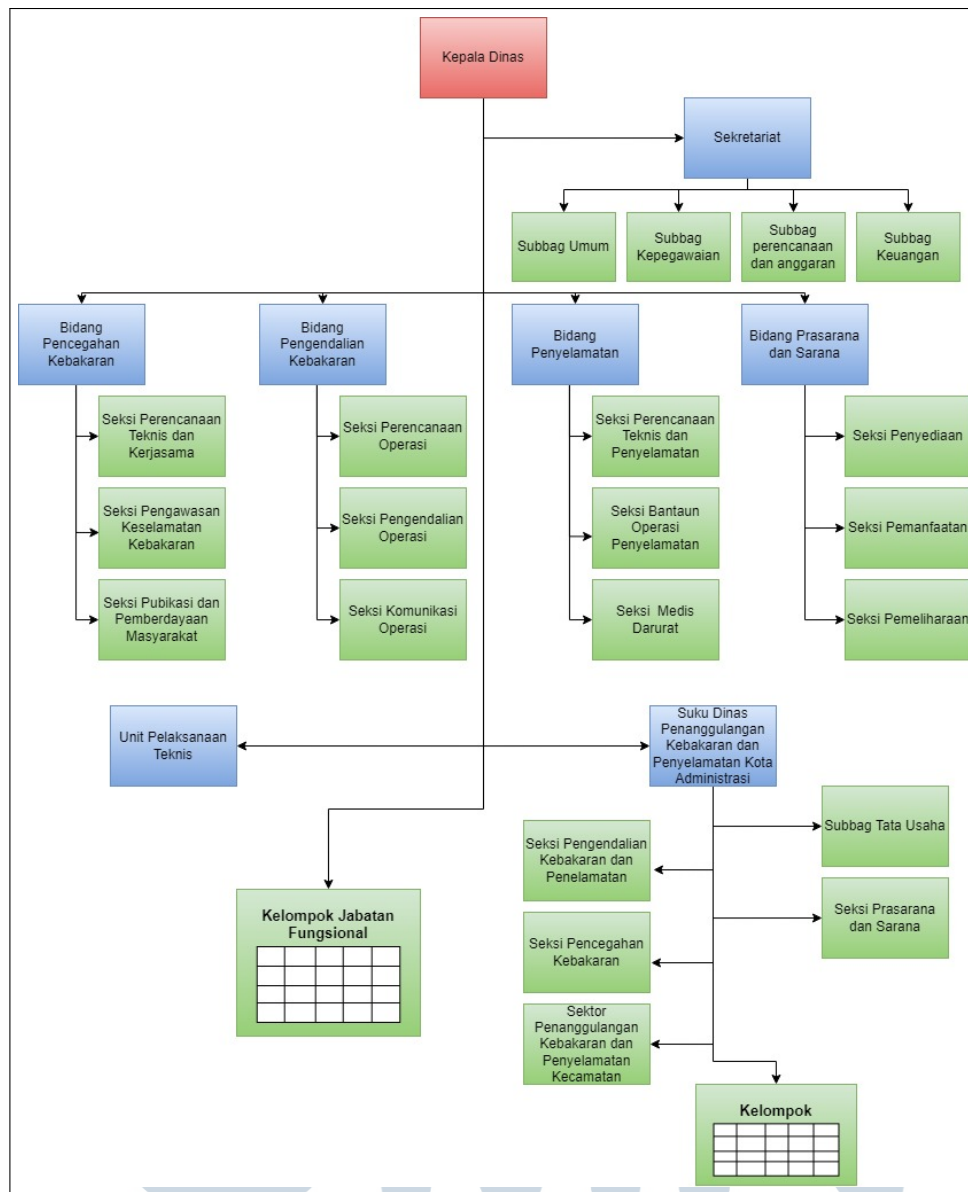
Gambar 2.1. Logo DPKP Provinsi DKI Jakarta

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta mempunyai visi Terciptanya Rasa Aman Masyarakat dari Kebakaran dan Bencana Lain. Untuk mewujudkan visi, dilakukan 3 (Tiga) misi sesuai dengan tugas fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

1. Memberikan Pelayanan Prima dalam Bidang Pencegahan, Pemadaman, dan Penyelamatan.
2. Meningkatkan Ketahanan Lingkungan bersama Masyarakat.
3. Meningkatkan Kerjasama dengan Instansi Terkait.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi DPKP Provinsi DKI Jakarta

Pada Gambar 2.2 adalah struktur organisasi pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta. Bapak Jon Vendri, S.Si., MM selaku kepala bidang Pencegahan Kebakara dan pembimbing magang. Peserta magang ditempatkan pada bagian bidang Pencegahan Kebakaran dan *website developer*. Dinas penanggulangan kebakaran dan penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh kepala dinas. Sekretariat Dinas merupakan unit kerja lini staf yang men-

dukung fungsi dinas dalam bidang administrasi yang meliputi administrasi kepegawaian, logistik, dan keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya. Bidang pencegahan kebakaran mempunyai tugas melaksanakan upaya pencegahan kebakaran. Bidang pengendalian kebakaran mempunyai tugas melaksanakan perencanaan operasi, pengendalian operasi dan komunikasi operasi pemadam kebakaran dan operasi penyelamatan serta operasi lainnya. Bidang penyelamatan bertugas untuk melaksanakan kegiatan perencanaan teknis penyelamatan, bantuan operasi penyelamatan, dan pelayanan medis darurat. Bidang prasarana dan sarana mempunyai tugas melakukan perencanaan, penyediaan, penyimpanan dan distribusi serta pengawasan dan pengendalian prasarana dan sarana penanggulangan kebakaran dan penyelamatan. Unit pelaksanaan teknis bertugas untuk pengujian mutu dan pemeriksaan penyebab kebakaran. Suku dinas penanggulangan dan penyelamatan kota administrasi merupakan unit kerja dinas dalam pelaksanaan upaya pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan kota administrasi.

